

## PERAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PROSES REHABILITASI PASIEN PASCASTROKE: TINJAUAN LITERATUR

### *(THE ROLE OF FAMILY SUPPORT IN POST-STROKE REHABILITATION: A LITERATURE REVIEW)*

Adinda Fadhilah<sup>1\*</sup>, Irfandi Rahman<sup>2\*\*</sup>, Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo<sup>3\*\*</sup>, Rismah<sup>4\*</sup>,  
Josepha Mariana Tamaela<sup>5\*\*</sup>

<sup>\*1</sup>Program Studi Keperawatan, Akademi Kesehatan Dharma Husada, Kediri, Jawa Timur,  
Indonesia

<sup>\*\*2,3,5</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Sorong,  
Papua Barat Daya, Indonesia

Email: Fadhilahadinda24@gmail.com

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Stroke merupakan salah satu penyebab utama disabilitas yang dapat menimbulkan gangguan fisik, psikologis, dan sosial, sehingga pasien memerlukan rehabilitasi jangka panjang. Keberhasilan proses rehabilitasi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi klinis pasien, tetapi juga oleh dukungan yang diberikan keluarga sebagai sistem pendukung utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dukungan keluarga dalam proses rehabilitasi pasien pascastroke. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode narrative literature review. Artikel diperoleh melalui penelusuran database Google Scholar dan PubMed menggunakan kata kunci “family support”, “stroke rehabilitation”, “caregiver”, dan “post-stroke recovery”. Artikel yang dianalisis merupakan publikasi ilmiah periode 2020–2025 dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Sebanyak 10 artikel dianalisis secara naratif untuk mengidentifikasi peran dukungan keluarga dalam rehabilitasi pasien pascastroke. **Hasil:** Hasil kajian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi rehabilitasi, kepatuhan terhadap program terapi, kemampuan aktivitas sehari-hari (Activities of Daily Living/ADL), fungsi motorik, serta kualitas hidup pasien pascastroke. Selain memberikan manfaat bagi pasien, kajian juga menunjukkan bahwa anggota keluarga yang berperan sebagai caregiver sering mengalami caregiver burden berupa kelelahan fisik, emosional, sosial, dan ekonomi. **Kesimpulan:** Dukungan keluarga memiliki peran yang penting dalam keberhasilan rehabilitasi pasien pascastroke. Oleh karena itu, diperlukan edukasi, pendampingan, dan dukungan berkelanjutan dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan kapasitas keluarga dalam memberikan perawatan serta mengurangi beban yang dialami caregiver.

**Kata Kunci:** dukungan keluarga, rehabilitasi stroke, pasien pasca stroke, caregiver, activity daily living

#### ABSTRACT

*Introduction: Stroke is one of the leading causes of disability worldwide and may result in physical, psychological, and social impairments that require long-term rehabilitation. Family support plays a critical role in facilitating the recovery and rehabilitation process of post-stroke patients. This study aimed to examine the role of family support in post-stroke*

*rehabilitation through a narrative literature review. Methods: A narrative literature review was conducted using articles retrieved from the Google Scholar and PubMed databases. The search employed the keywords “family support,” “stroke rehabilitation,” “caregiver,” and “post-stroke recovery.” A total of 10 articles published between 2020 and 2025 met the inclusion criteria and were included in the review. Results: The findings indicated that family support contributed to improvements in rehabilitation motivation, adherence to therapy, Activities of Daily Living (ADL), motor function, and quality of life among post-stroke patients. However, family members acting as caregivers frequently experienced caregiver burden, including physical, emotional, social, and financial strain. Conclusion: Family support plays a significant role in the success of post-stroke rehabilitation. Therefore, healthcare professionals should provide continuous education, guidance, and support to enhance family involvement in patient care while minimizing caregiver burden.*

**Keywords:** family support, stroke rehabilitation, post-stroke patients, caregiver, activities of daily living

## PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia dan menjadi penyebab utama kecacatan jangka panjang pada orang dewasa (Feigin et al., 2022). Stroke terjadi akibat gangguan aliran darah ke otak yang menyebabkan kerusakan jaringan otak sehingga menimbulkan gangguan neurologis baik sementara maupun permanen. Dampak stroke tidak hanya berupa gangguan fisik seperti kelemahan anggota gerak, gangguan bicara, dan penurunan mobilitas, tetapi juga menyebabkan gangguan psikologis dan sosial yang memengaruhi kualitas hidup pasien (Liao et al., 2023).

Pasien pasca stroke umumnya mengalami keterbatasan dalam melakukan activity daily living (ADL) seperti makan, mandi, berpakaian, berjalan, dan berpindah tempat. Kondisi tersebut menyebabkan pasien membutuhkan rehabilitasi jangka panjang untuk membantu memulihkan fungsi tubuh, meningkatkan kemampuan fungsional, dan meningkatkan kemandirian pasien (Fadilah & Rahariyani, 2019). Keberhasilan rehabilitasi pasien pasca stroke dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan keluarga (Septianingrum et al., 2024).

Keluarga memiliki peran penting dalam proses rehabilitasi pasien pasca stroke karena sebagian besar perawatan

pasien dilakukan di rumah setelah pasien keluar dari rumah sakit (Tarigan et al., 2024). Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan yang membantu pasien menjalani proses pemulihan. Dukungan emosional diberikan melalui perhatian, motivasi, dan empati kepada pasien. Dukungan instrumental diberikan melalui bantuan fisik dan finansial selama proses rehabilitasi, sedangkan dukungan informasi berupa pemberian edukasi dan informasi terkait perawatan pasien stroke (Nursiswati et al., 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pasien pasca stroke yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki motivasi rehabilitasi yang lebih tinggi, kepatuhan terapi yang lebih baik, dan kemampuan fungsional yang lebih optimal dibandingkan pasien dengan dukungan keluarga yang kurang. Namun demikian, keluarga juga menghadapi berbagai hambatan selama merawat pasien stroke, seperti caregiver burden, kelelahan fisik dan emosional, serta keterbatasan ekonomi.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji peran dukungan keluarga dalam proses rehabilitasi pasien pasca stroke agar tenaga kesehatan dapat meningkatkan keterlibatan keluarga dalam proses

perawatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dukungan keluarga dalam proses rehabilitasi pasien pasca stroke melalui literature review.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode narrative literature review. Pencarian artikel dilakukan melalui database Google Scholar dan PubMed menggunakan kata kunci “family support”, “stroke rehabilitation”, “caregiver”, “post stroke recovery”, dan “activity daily living”. Artikel yang digunakan merupakan artikel yang dipublikasikan pada tahun 2020–2025.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel penelitian yang membahas dukungan keluarga pada pasien pasca stroke, tersedia dalam bentuk full text, menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan memiliki keterkaitan dengan proses rehabilitasi pasien stroke. Artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian, artikel duplikat, dan artikel yang tidak dapat diakses secara penuh dikeluarkan dari penelitian.

Proses seleksi artikel dilakukan berdasarkan judul, abstrak, dan isi artikel. Sebanyak 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis dan disintesis secara deskriptif untuk mengidentifikasi peran dukungan keluarga dalam proses rehabilitasi pasien pasca stroke.

## HASIL

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
1	Harmayetty et al., (2020)	Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Rehabilitasi dengan Kemandirian Pasien Pasca Stroke	Cross sectional	73 pasien pasca stroke	Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan rehabilitasi dengan tingkat kemandirian pasien pasca stroke.
2	Fadilah & Rahariyani, (2019)	The Impact of Independent of Activity Daily Living among Stroke Patients on Caregivers Burden	Cross sectional	120 caregiver pasien stroke	Pasien dengan gangguan ADL berat meningkatkan caregiver burden pada keluarga yang merawat pasien stroke di rumah.
3	Ariska et al., (2020)	Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke	Deskriptif korelasi	98 caregiver	Beban caregiver dipengaruhi oleh kondisi ketergantungan pasien, lama merawat, dan dukungan keluarga selama perawatan pasien stroke.
4	Tarigan et al., (2024)	Family Caregiver Perspectives in Caring of Stroke Patients: A Qualitative Study	Kualitatif	16 caregiver pasien stroke	Caregiver mengalami beban fisik, emosional, sosial, dan ekonomi selama merawat pasien pasca stroke di rumah.
5	Tuariana et al., (2024)	Factors Associated Caregiver Burdens Among Family Living With Stroke Patient: A Systematic Review	Systematic review	18 artikel	Beban caregiver pada keluarga pasien stroke dipengaruhi oleh tingkat ketergantungan pasien, dukungan sosial, dan kondisi psikologis caregiver.
6	Ryś & Bąk, (2025)	Factors Determining the Burden of a Caregiver Providing Care to a Post-Stroke Patient	Cross sectional	110 pasangan pasien-caregiver	Faktor fisik, emosional, psikologis, dan sosial memengaruhi tingginya caregiver burden pada keluarga pasien pasca stroke.
7	Ahmadzumi & Faizal, (2026)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Rehabilitasi Fisik, Aktivitas Harian dan Dukungan Keluarga dengan Peningkatan Fungsi Motorik pada Pasien Pasca Stroke	Cross sectional	60 pasien pasca stroke	Dukungan keluarga dan kepatuhan rehabilitasi fisik berhubungan signifikan dengan peningkatan fungsi motorik pasien pasca stroke.
8	(Septian & Wulandari, 2025)	Home-based Palliative Care Needs among Caregivers of Stroke Patients in Yogyakarta	Kualitatif fenomenologi	Caregiver pasien stroke	Keluarga membutuhkan dukungan dan edukasi dalam memberikan perawatan rumah pada pasien stroke dengan ketergantungan tinggi.
9	Rahmawati et al., (2025)	Intervensi Keluarga untuk Menurunkan Caregiver Burden pada Keluarga yang Merawat Penyintas Stroke	Systematic review	11 penelitian	Intervensi keluarga seperti edukasi, coaching, dan konseling efektif menurunkan caregiver burden pada keluarga pasien stroke.
10	Franzén-Dahlin et al., (2025)	A Cross-Sectional Study of Associations Between Stroke Survivors' Disability and Caregiver Burden Dimensions	Cross sectional	120 pasangan pasien-caregiver	Disabilitas pasien stroke berhubungan dengan meningkatnya caregiver burden dan masalah psikologis pada pasangan/caregiver pasien.

Berdasarkan hasil telaah terhadap 10 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2020–2025, diketahui bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam proses rehabilitasi pasien pasca stroke. Dukungan keluarga berhubungan dengan peningkatan motivasi pasien menjalani rehabilitasi, peningkatan kepatuhan terapi, peningkatan kemampuan *activity daily living* (ADL), peningkatan fungsi motorik, dan peningkatan kualitas hidup pasien.

Penelitian Harmayetty et al., (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan rehabilitasi dengan tingkat kemandirian pasien pasca stroke. Pasien dengan dukungan keluarga yang baik cenderung lebih rutin menjalani rehabilitasi sehingga kemampuan fungsional pasien meningkat.

Ahmadzumi & Faizal, (2026) juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan peningkatan fungsi motorik pasien pasca stroke. Keterlibatan keluarga dalam membantu latihan fisik dan rehabilitasi memberikan dampak positif terhadap proses pemulihan pasien.

Selain memberikan dampak positif terhadap pasien, beberapa penelitian menunjukkan bahwa keluarga juga mengalami *caregiver* burden selama merawat pasien stroke. Penelitian (Ariska et al., 2020; Fadilah & Rahariyani, 2019; Tarigan et al., 2024) menunjukkan bahwa *caregiver* mengalami kelelahan fisik, tekanan emosional, keterbatasan sosial, dan beban ekonomi selama merawat pasien pasca stroke.

(Rahmawati et al., 2025) menyampaikan bahwa intervensi keluarga seperti edukasi, konseling, dan *coaching* efektif dalam menurunkan *caregiver* burden dan meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien stroke di rumah.

## PEMBAHASAN

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam

proses rehabilitasi pasien pasca stroke. Keluarga merupakan sumber dukungan utama bagi pasien karena sebagian besar pasien menjalani proses rehabilitasi lanjutan di rumah setelah keluar dari rumah sakit (Harmayetty et al., 2020; Tarigan et al., 2024).

Dukungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi pasien dalam menjalani rehabilitasi. Pasien pasca stroke sering mengalami perubahan kondisi fisik yang menyebabkan penurunan rasa percaya diri, stres, dan depresi. Dukungan emosional dari keluarga seperti perhatian, empati, motivasi, dan pendampingan dapat membantu pasien merasa lebih tenang dan optimis dalam menjalani proses rehabilitasi. Dukungan emosional yang baik juga membantu meningkatkan semangat pasien untuk mengikuti latihan rehabilitasi secara rutin (Tarigan et al., 2024).

Selain dukungan emosional, dukungan instrumental juga memiliki peran penting dalam proses rehabilitasi pasien pasca stroke. Dukungan instrumental berupa bantuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pasien, membantu mobilisasi pasien, mengantar pasien menjalani fisioterapi, dan membantu latihan fisik pasien. Penelitian Ahmadzumi & Faizal, (2026) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan peningkatan fungsi motorik pasien pasca stroke.

Dukungan keluarga juga berpengaruh terhadap kemampuan *activity daily living* (ADL) pasien pasca stroke. Pasien yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan pasien dengan dukungan keluarga yang kurang. Keluarga dapat membantu pasien melatih kembali aktivitas sehari-hari secara bertahap sehingga kemampuan fungsional pasien meningkat (Harmayetty et al., 2020).

Namun demikian, proses merawat pasien stroke juga memberikan dampak

terhadap keluarga sebagai caregiver. Hasil penelitian menunjukkan bahwa caregiver sering mengalami caregiver burden berupa kelelahan fisik, stres emosional, keterbatasan sosial, dan masalah ekonomi selama merawat pasien stroke dalam jangka panjang. Tingkat ketergantungan pasien yang tinggi dapat meningkatkan beban caregiver keluarga (Ariska et al., 2020; Fadilah & Rahariyani, 2019; Ryś & Bąk, 2025).

Oleh karena itu, keluarga juga membutuhkan dukungan dari tenaga kesehatan dalam bentuk edukasi, konseling, dan pendampingan selama proses rehabilitasi pasien stroke. Edukasi yang baik dapat membantu keluarga memahami cara merawat pasien stroke dengan benar dan membantu keluarga mengatasi beban psikologis selama menjalankan peran sebagai caregiver (Rahmawati et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil literature review ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam keberhasilan rehabilitasi pasien pasca stroke. Dukungan keluarga yang optimal dapat membantu meningkatkan kemampuan fungsional pasien, mempercepat proses pemulihan, dan meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke (Ahmadzumi & Faizal, 2026; Harmayetty et al., 2020).

## KESIMPULAN

Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam proses rehabilitasi pasien pasca stroke. Dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan yang diberikan keluarga dapat meningkatkan motivasi pasien menjalani rehabilitasi, meningkatkan kepatuhan terapi, meningkatkan kemampuan activity daily living (ADL), serta meningkatkan fungsi motorik dan kualitas hidup pasien pasca stroke.

Namun demikian, keluarga juga menghadapi berbagai hambatan selama merawat pasien stroke seperti caregiver burden, kelelahan fisik dan emosional,

keterbatasan sosial, dan masalah ekonomi. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu melibatkan keluarga secara aktif dalam proses rehabilitasi pasien serta memberikan edukasi dan pendampingan kepada keluarga agar proses rehabilitasi pasien pasca stroke dapat berjalan secara optimal.

## KEPUSTAKAAN

- Ahmadzumi, A. A., & Faizal, Kgs. M. (2026). Hubungan Tingkat Kepatuhan Rehabilitasi Fisik, Aktivitas Harian Dan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Fungsi Motorik Pada Pasien Pasca Stroke Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang Tahun 2025. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 7(1), 3239–3250. <https://doi.org/10.31004/JKT.V7I1.54963>
- Ariska, Y. N., Handayani, P. A., & Hartati, E. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 52–63. <https://doi.org/10.14710/HNHS.3.1.2020.52-63>
- Fadilah, N., & Rahariyani, L. D. (2019). The Impact of Independent of Activity Daily Living among Stroke Patients on Caregivers Burden. *Jurnal Ners*, 14(3), 188–194. <https://doi.org/10.20473/JN.V14I3.17047>
- Feigin, V. L., Brainin, M., Norrving, B., Martins, S., Sacco, R. L., Hacke, W., Fisher, M., Pandian, J., & Lindsay, P. (2022). World Stroke Organization (WSO): Global Stroke Fact Sheet 2022. *International Journal of Stroke*, 17(1), 18–29. <https://doi.org/10.1177/17474930211065917>
- Franzén-Dahlin, Å., Hoang, M. T., von Koch, L., & Laska, A. C. (2025). A cross-sectional study of associations between stroke survivors' disability and caregiver burden dimensions.

- Journal of Clinical Neuroscience*, 141, 111599. <https://doi.org/10.1016/J.JOCN.2025.111599>
- Harmayetty, H., Ni'mah, L., & Firdaus, A. S. N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Rehabilitasi Dengan Kemandirian Pasien Pasca Stroke. *Critical Medical and Surgical Nursing Journal*, 9(1), 26–33. <https://doi.org/10.20473/CMSNJ.V9I1.19068>
- Liao, W., Chen, D., Wu, J., Liu, K., Feng, J., Li, H., & Jiang, J. (2023). Risk factors for post-stroke depression in patients with mild and moderate strokes. *Medicine*, 102(26), e34157. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000034157>
- Nursiswati, N., Halfens, R. J. G., & Lohrmann, C. (2022). Care Dependency of Hospitalized Stroke Patients Based on Family Caregivers' and Nurses' Assessments: A Comparative Study. *Healthcare*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/HEALTHCARE10061007>
- Rahmawati, R. S., Kariasa, I. M., Aryani, D. F., & Maria, R. (2025). Intervensi keluarga untuk menurunkan caregiver burden pada keluarga yang merawat penyintas stroke: Sebuah tinjauan sistematis. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(9), 2654–2666. <https://doi.org/10.33024/HJK.V19I9.1452>
- Ryś, B., & Bąk, E. (2025). Factors Determining the Burden of a Caregiver Providing Care to a Post-Stroke Patient. *Journal of Clinical Medicine* 2025, Vol. 14, Page 3008, 14(9), 3008. <https://doi.org/10.3390/JCM14093008>
- Septian, R. B., & Wulandari, B. T. (2025). Home-based palliative care needs among caregivers of stroke patients in Yogyakarta, Indonesia: a qualitative phenomenology. *Frontiers of Nursing*, 12(3), 383–391. <https://doi.org/10.2478/FON-2025-0042>
- Septianingrum, Y., Yusuf, A., Widyawati, I. Y., Sari, R. Y., Wardani, E. M., Musfirah, N. R., & Lestari, E. P. (2024). Factors associated with family caregiver readiness to care for post-stroke patients after hospital discharge. *Discover Social Science and Health*, 4(1), 4. <https://doi.org/10.1007/S44155-024-00064-6>
- Tarigan, R. B., Harris, S., Dahlia, D., & Mansyur, M. (2024). Family caregiver perspectives in caring of stroke patients: A qualitative study. *Rawal Medical Journal*, 49(4), 960–963. <https://doi.org/10.5455/RMJ.20240805042128>
- Tuariana, B., Ximenes, G., Triharini, M., & Indarwa, R. (2024). *Factors Associated Caregiver Burdens among Family Living with Stroke Patient: A Systematic Review*. [www.mkscienceset.com](http://www.mkscienceset.com)